

## ESKALASI PEMBELAJARAN MENULIS STRUKTUR CERITA PENDEK MENGGUNAKAN METODE SUGGESTOPEDIA TERHADAP PESERTA DIDIK KELAS X

Siti Amalia Salsa Bina<sup>1</sup>, Dindin<sup>2</sup>, Aries Setia Nugraha<sup>3</sup>

[sitiamalia7777@gmail.com](mailto:sitiamalia7777@gmail.com)<sup>1</sup>, [dindin.mzm@unpas.ac.id](mailto:dindin.mzm@unpas.ac.id)<sup>2</sup>, [aries@unpas.ac.id](mailto:aries@unpas.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Pasundan

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan peserta didik pada kemampuan menulis struktur teks cerita pendek. Faktor yang menyebabkan hal ini yaitu kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan metode suggestopedia dalam meningkatkan pembelajaran menulis struktur cerpen terhadap peserta didik kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen kuasi. Data yang dikumpulkan meliputi data pretest dan posttest dari peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang merupakan peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode suggestopedia efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis struktur cerpen pada peserta didik. Terdapat peningkatan rata-rata pretest dari nilai 66,08 menjadi 95,12 pada posttest di kelas eksperimen. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 95,12 sedangkan kelas kontrol 80,08.

**Kata Kunci:** Metode Suggestopedia, Pembelajaran Menulis Struktur Teks Cerpen.

### Abstract

*This research was conducted because of students' problems with their ability to write short story text structures. The factor that causes this is the lack of use of innovative and creative learning methods and media by educators. This research aims to determine the effect of using the suggestopedia method in improving learning to write short story structures for class X students. The method used in this research is a quantitative method using a quasi-experimental design. The data collected included pretest and posttest data from students in the experimental class and control class, who were class X students at SMK Pasundan 1 Bandung. The research results show that the suggestopedia method is effective in improving students' ability to write short story structures. There was an increase in the pretest average from 66.08 to 95.12 on the posttest in the experimental class. There is a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental class and the control class, with the average posttest score for the experimental class being 95.12 while the control class is 80.08.*

**Keywords:** *Suggestopedia, contemporary music, writes short story texts.*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran berbahasa terdiri dari beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, diantaranya keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia memuat keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan pemirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis).

Setiap keterampilan memiliki peranan penting untuk pembelajaran, salah satunya keterampilan menulis. Kemampuan menulis sangat penting bagi kehidupan di zaman ini, bukan hanya bagi peserta didik tetapi bagi semua orang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nurhayatin, dkk. (2020, hlm. 360) yang mengatakan bahwa di era modern ini kemampuan keterampilan menulis menjadi sangat penting karena dengan menulis

ditemukan banyak sekali keuntungan. Pada zaman ini banyak informasi yang didapatkan melalui media digital.

Dibalik pentingnya keterampilan menulis, pada kenyataannya banyak sekali kendala yang dimiliki oleh peserta didik pada keterampilan menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasution (2017, hlm. 2) yang mengatakan bahwa kegiatan keterampilan menulis mempunyai banyak permasalahan dalam penggunaannya, peserta didik merasa kesulitan dalam menulis, tidak mampu menguraikan ide dan gagasan ke dalam format tulisan berdasarkan struktur yang tepat.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada saat ini. Pada pembelajaran bahasa Indonesia banyak hal yang masih belum optimal salah satunya pada kemampuan menulis cerpen. peserta didik mengalami kesulitan untuk menulis cerpen berdasarkan dengan strukturnya. Sejalan dengan pendapat tersebut Kosasih (2023, hlm. 53) mengatakan Penyebab kesulitan peserta didik dalam menulis cerpen disebabkan oleh adanya faktor teknis yang timbul karena peserta didik merasa tidak menulis cerpen dengan baik, susah untuk berimajinasi, tidak menguasai alur, konflik, klimaks bahkan penyelesaian cerita. Hal tersebut berhubungan dengan penulisan struktur cerita pendek yang terdapat orientasi, komplikasi yang berisi alur konflik hingga klimaks, evaluasi yang berisi peredaan konflik, dan resolusi yang berisi solusi dari konflik hingga penyelesaian cerita. seorang pembaca karena dalam komplikasi dapat terlihat keunikan dari cara seorang pengarang untuk mempertemukan tokohnya ke dalam masalah.

Pada pembelajaran menulis cerita pendek, permasalahan bukan hanya terdapat pada peserta didik. Pendidik masih menggunakan metode dan media yang menjenuhkan dan tidak inovatif. Dalam menulis cerpen imajinasi sangatlah penting, karena dengan imajinasi tulisan-tulisan akan terasa lebih hidup dan tidak kaku sedangkan imajinasi dibangun melalui sugesti. Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode suggestopedia. Metode ini memfokuskan pada pemberian sugesti positif kepada peserta didik dan menghilangkan sugesti negatif yang akan menghambat pada pembelajaran. Hal tersebut senada dengan pendapat Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin (2010, hlm. 10) yang mengatakan bahwa fondasi yang paling awal dalam metode Suggestopedia adalah suggestology, yang mengungkapkan bahwa setiap insan bisa diatur untuk melakukan segala hal dengan sugesti.

Sejalan dengan pendapat tersebut Kharismawati dan Susanto (2014, hlm. 2) mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan tubuh yang tenang dan pikiran jernih, dapat meningkatkan konsentrasi sehingga menjadikan pembelajaran dua kali lebih cepat. Maka dapat disimpulkan bahwa metode suggestopedia dapat membuat pembelajaran lebih efektif karena menggunakan sugesti kata-kata positif untuk menciptakan suasana yang menggembirakan, rileks.

Penulis ingin melihat kemampuan peserta didik dalam merangkai cerita yang menjadi sebuah komplikasi dalam struktur cerita pendek setelah menggunakan metode suggestopedia. Penulis berharap metode suggestopedia dapat membawa perubahan yang positif bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen semu. Sugiyono (2020, hlm. 16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, meneliti pada populasi dan sampel, mendeskripsikan hasil statistik, dan menunjukkan hubungan antar variabel. Dalam pendekatan ini, akan diadakan perlakuan untuk melihat perbedaan hasil tes awal dengan tes akhir.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Tes tersebut digunakan untuk menilai kemampuan menulis teks cerita pendek peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode suggestopedia dilakukan.

Pada awal tes (pretest) dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks cerita pendek yang berorientasi pada komplikasi struktur. Sedangkan teks yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan (posttest) untuk mengukur keberhasilan menggunakan metode suggestopedia berbantuan media musik kontemporer pada pembelajaran menulis teks cerita pendek yang berorientasi pada komplikasi struktur peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Artinya, statistika deskriptif ini berarti sebuah metode dalam statistika untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menginterpretasikan dan menyajikan data secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Bandung dengan subjek penelitian 25 peserta didik kelas eksperimen dan 25 peserta didik pada kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan perlakuan metode suggestopedia pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol.

Keterampilan menulis teks cerpen yang dilakukan oleh peserta didik kelas X SMK Pasundan 1 Bandung adalah memberikan penilaian hasil tulisan peserta didik berdasarkan aspek struktur teks cerpen yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi dan resolusi.

Hasil penelitian mengenai kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks cerpen didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1 Data Hasil Prates dan Pascates Kelas Eksperimen  
**Kelas Eksperimen**

No.	Peserta didik	Prates		pascates	
		Skor	Nilai	skor	Nilai
1.	Adella Putri	4	33	12	100
2.	Aditya Tomi	11	92	12	100
3.	Arini Maharani	11	92	12	100
4.	Bilqis Tiara R	8	67	11	92

5.	Candra Hendrawan	5	42	11	92
6.	Chyntia Putri	8	67	11	92
7.	Dewinta Dwi	8	67	11	92
8.	Elsa Febriyanti	9	75	11	92
9.	Frida Junisya	8	67	11	92
10.	Ghyna Aminah	7	58	9	75
11.	Iyasa Daud	5	42	12	100
12.	Laysaa Salsabil	10	83	12	100
13.	Mesa Nurhayati	6	50	12	100
14.	M Kerwan A	8	67	12	100
15.	Nabila Khoirunnisa	7	58	11	92
16.	Nur Ghina	8	67	11	92
17.	Putri Nazwa	7	75	11	92
18.	Rania	12	100	12	100
19.	Rendi Rodiansah	8	67	12	100
20.	Rifa Dwi Darmawan	7	58	12	100
21.	Savana Salsabila	10	83	12	100
22.	Selvi Dwiyanti	8	67	12	100

23.	Taufik Khurohman	6	50	11	92
24.	Vanny Reka Faulani	7	58	12	100
25.	Zahwan Aditiansyah	8	67	10	83
Jumlah		196	1652	285	2378
Rata-Rata		7,84	66,08	11,4	95,12

Tabel 2 Data Hasil Prates dan Pascates Kelas Kontrol

<b>Kelas Kontrol</b>
----------------------

No.	Nama Peserta didik	Prates		pascates	
		skor	Nilai	skor	Nilai
1.	Addila Latifah	8	67	11	92
2.	Adin Hidayatullah S	8	67	10	83
3.	Amalia Khoerunisa	7	58	9	75
4.	Arifka Budi Utama	7	58	9	75
5.	Bunga Laudia E	8	67	11	92
6.	Deviana	9	75	9	75
7.	Fadhlan Maulana	6	50	10	83
8.	Ferisa Apriliani	9	75	10	83
9.	Ghinaa Taqiyah	8	67	9	75
10.	Gilar Wirawan	6	50	10	83

11.	Indy Mutia	9	75	10	83
12.	Lusy Lisanti	8	67	11	92
13.	Marsya Aurelia	7	58	8	67
14.	Meydina Tirani Putri	8	67	10	83
15.	M Adly Pratama	5	42	8	67
16.	M Zulvicar Nurjaman	5	42	8	67
17.	Najla Nuraini	9	75	11	92
18.	Raden Armand Rafi	7	58	11	92
19.	Rayhan Rohimat	8	67	8	67
20.	Revalina Noor Rieke	9	75	8	67
21.	Rivan Gustiar	9	75	9	75
22.	Salsa Aprilianti	7	58	10	83
23.	Satria Aji Winata	6	50	8	67
24.	Siska Triyana	8	67	11	92
25.	Zahra Linda Badriah	8	67	11	92
	Jumlah	187	1560	240	2002
	Rata-rata	7,48	62,4	9,6	80,08

Berdasarkan tabel di atas hasil prates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa Nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 66.08 sedangkan nilai rata-rata

pada kelas kontrol yaitu 62.40.

Selanjutnya berdasarkan tabel tersebut hasil pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 95.12 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 80.08. dengan demikian, hasil nilai rata-rata didapat kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah mencapai KKTP.

Setelah dilakukan pengambilan data, maka hasil data tersebut dimasukan ke SPSS Statistic. untuk mengetahui perbedaan hasil signifikansi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji Wilcoxon dan man whitney dengan tabel berikut.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Postes – Eksperimen
Z	-4.297 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen berorientasi pada komplikasi struktur menggunakan metode pembelajaran suggestopedia berbantuan media musik kontemporer meningkat atau peserta didik mampu dalam pembelajaran tersebut.

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai
Mann-Whitney U	62.000
Wilcoxon W	387.000
Z	-5.024
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil pada test statistic, diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis Diterima”. Dengan demikian metode pembelajaran suggestopedia berpengaruh terhadap pembelajaran menulis cerpen.

## **Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan terkait eskalasi pembelajaran menulis struktur teks cerpen menggunakan metode suggestopedia terhadap peserta didik mengalami peningkatan. Hasil penilaian berdasarkan keterampilan menulis teks cerpen peserta didik dilihat dari aspek struktur yaitu orientasi, komplikasi, evaluasi dan resolusi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat soraya dalam wahyuni (2022, hlm. 136) yang mengatakan bahwa struktur cerita pende secara umum terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pertama orientasi atau pengenalan cerita, kedua komplikasi yang berisi bagian cerpen yang menceritakan masalah yang dialami oleh tokoh utama, ketiga evaluasi yakni bagian menyatakan komentar pengarang atas peristiwa puncak yang telah diceritakannya, keempat resolusi yang merupakan tahap penyelesaian akhir dari seluruh rangkaian cerita.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode suggestopedia yang menjadi solusi atas permasalahan peserta didik dalam menulis struktur teks cerpen. Metode suggestopedia menganggap bahwa pikiran yang positif akan membuat peserta didik lebih tenang dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut sahidah (2019, hlm. 15) mengatakan bahwa metode suggestopedia menekankan sugesti kepada peserta didik agar memiliki kepercayaan diri sehingga dapat menekankan perasaan negative.

Sehingga memberi kesimpulan bahwa metode suggestopedia mampu meningkatkan

kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis struktur teks cerita pendek.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu eskalasi pembelajaran menulis struktur teks cerpen menggunakan metode suggestopedia terhadap peserta didik, diperoleh sejumlah data penelitian. Data yang diperoleh yaitu berupa penilaian hasil prates dan data hasil pascates yang dilakukan oleh peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol SMK Pasundan 1 Bandung. Dari hasil prates dan pascates yang diperoleh peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat terlihat bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar mengalami kenaikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mengalami kenaikan rata-rata nilai dari 66,08 menjadi nilai rata-rata 95,12. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami kenaikan dari nilai rata-rata 62,4 menjadi nilai rata-rata 80,08. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks cerpen. Peningkatan yang dialami kelas eksperimen hampir jauh lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Maka dapat disimpulkan pembelajaran menulis struktur teks cerita pendek menggunakan metode suggestopedia lebih efektif digunakan daripada metode pembelajaran diskusi pada kelas kontrol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ai Rusmiyati, T. N. (2023). Pembelajaran mengidentifikasi unsur komplikasi dalam cerita pendek dengan model discovery learning berorientasi pada peningkatan kemampuan berkolaborasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Cimahi. *Jurnal pendidikan, bahasa dan budaya (JPBB)*, 80.
- Barus, L. A. (2022). Pemanfaatan youtube wisata chanel untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa tentang objek wisata. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Utama, D. R. (2020). Analisis unsur komplikasi pada kumpulan cerpen jreng karya putu wijaya sebagai alternatif pemilihan bahan ajar di kelas XI. Universitas Pasundan. Bandung: Repository Unpas.
- Wahyuni, M. (2022). Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN Kota Makassar di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 136.